

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2010:3). Dalam proses pembelajaran, proses belajar merupakan peranan yang sangat penting. Menurut Hamalik (2004:27), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurutnya, Pengalaman ini dapat diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya (Arsyad, 2007:8). Sebab, semakin banyak alat indera yang digunakan dalam menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 2 Metro pada bulan Oktober 2012, dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru. Guru aktif

menjelaskan materi, sementara siswa diam, bersikap pasif, dan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai perantara yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran masih belum dioptimalkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:5) yang menyatakan bahwa pada masalah utama pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil kondisi pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajaran memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.

Selain itu, proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Metro dalam menyampaikan materi Sistem Pernapasan pada Manusia biasanya guru menggunakan metode ceramah dan diselingi tanya jawab di dalam kelas, padahal materi ini memiliki karakteristik mekanisme proses yang cukup rumit sehingga sulit untuk dipahami. Penggunaan metode tersebut masih kurang efektif, sebab kurang dapat membuat siswa aktif. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak menerima informasi dari guru.

Kondisi seperti ini mengakibatkan suasana pembelajaran kurang interaktif, siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Terkadang guru memberi pertanyaan kepada siswa yang jawabannya terdapat di dalam buku ajar sehingga siswa cukup membaca dan menghafal jawabannya tanpa menganalisa terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan rendahnya daya serap peserta didik pada materi yang diajarkan dan

mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mendukung proses pembelajaran, guru di SMA tersebut belum pernah menggunakan fasilitas media audio-visual sebagai perantara yang efektif dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara sekolah sudah memilikinya.

Penggunaan media yang kurang optimal tersebut diduga berdampak terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa seperti turut serta dalam melakukan penyelidikan dan menemukan suatu konsep jarang dilakukan. Padahal aktivitas tersebut merupakan salah satu pengalaman belajar yang penting bagi siswa. Siswa tidak banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran akibatnya siswa pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya pencapaian hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan. Berdasarkan hasil ulangan harian kelas XI IPA SMA Negeri 2 Metro untuk materi pokok Sistem Pernapasan sebagian nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran biologi adalah 73.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar biologi di atas perlu ditingkatkan. Untuk mewujudkan peningkatan tersebut perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam hal media pembelajaran yang digunakan. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran khususnya Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia adalah dengan penggunaan media audio-visual. Sistem pernapasan pada manusia seringkali melibatkan mekanisme proses yang rumit. Proses-proses tersebut kurang

efektif jika diajarkan dengan media gambar saja. Hal ini diduga dapat diminimalisir dengan menggunakan media audio-visual. Media audio visual dapat memudahkan siswa dalam memahami keterkaitan antara struktur, fungsi dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia. Sebab, menurut Arsyad (2007:9) belajar dengan menggunakan indra dengar dan indra pandang akan memberikan keuntungan bagi siswa karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Media audio-visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar (Rohani, 1997: 97-98). Berdasarkan hasil penelitian Sanudin (2007:39) yang menyatakan bahwa penguasaan konsep siswa pada materi ekosistem oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung TP.2007/2008 menggunakan media audio-visual lebih tinggi dibanding tanpa menggunakan media audio-visual. Selain itu, hasil penelitian Nugroho (2011:1) menyatakan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kemiriswu 2 Pasuruan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia siswa kelas XI IPA semester genap SMA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media audio-visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia?
2. Apakah penggunaan media audio-visual berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada sub materi pokok sistem pernapasan pada manusia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap aktivitas belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Siswa, yaitu mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia dengan media audio-visual.
2. Guru, yaitu mendapatkan wawasan tentang penggunaan media audio-visual sebagai alternatif pembelajaran dalam usaha mengoptimalkan

aktivitas dan hasil belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.

3. Peneliti, yaitu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan media audio-visual dan menjadi bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.
4. Sekolah, yaitu sebagai masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media audio-visual dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Metro.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPA₁ dan IPA₂ semester genap SMA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.
3. Media audio-visual yang dimaksud adalah media audio-visual bergerak meliputi gambar, teks, dan suara mengenai sub materi pokok Sistem Pernapasan pada Manusia yang kemudian diakses siswa dengan bantuan laptop dari *CD* pembelajaran yang sudah disiapkan.
4. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan ide/gagasan.
5. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah ranah kognitif. Ranah kognitif diperoleh dari hasil pretes dan postes.

6. Pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah pembelajaran kooperatif yang terdiri dari empat fase, yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab.

F. Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran yang efektif adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan salah satu pembelajaran efektif yang dilakukan dengan cara siswa belajar dari pengalamannya. Mereka belajar dengan melakukan berbagai aktivitas untuk membangun suatu pemahaman mengenai materi yang dipelajari agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang memuaskan. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: siswa, guru, model dan media pembelajaran yang digunakan.

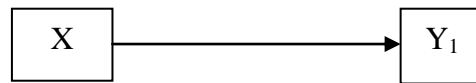
Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam hal media pembelajaran yang digunakan, sebab penggunaan media yang sesuai dengan materi akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran khususnya Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia adalah dengan penggunaan media audio-visual. Pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual bertujuan untuk menyajikan

informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas, sehingga siswa dapat memahami dan menganalisa suatu permasalahan dengan lebih mudah sehingga kemampuan berfikir siswa dapat berkembang. Selain itu, media audio-visual juga dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Dengan adanya rasa ingin tahu tersebut, diharapkan aktivitas belajar dapat meningkat. Siswa menjadi terdorong untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami kepada teman sekelompoknya. Adanya peningkatan aktivitas tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran juga mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu mendorong timbulnya aktivitas belajar dan interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan dapat melibatkan siswa langsung secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa dilatih untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan mengemukakan ide/pendapat.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah media audio-visual serta variabel terikatnya adalah hasil belajar pada sub materi pokok Sistem Pernapasan pada Manusia oleh siswa.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat di gambarkan sebagai berikut :



Keterangan: X = Media audio-visual; Y = Hasil belajar siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Penggunaan media audio-visual berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.
 H_0 = Penggunaan media audio-visual tidak berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.
2. Penggunaan media audio-visual berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Sub Materi Pokok Sistem Pernapasan pada Manusia.